

**ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI  
DI KELAS XI IPS 1 SMA SANTUN UNTAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MAYLIN CINTHIA  
NIM. F1091211026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI  
DI KELAS XI IPS 1 SMA SANTUN UNTAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi Pendidikan Sociolog**

**OLEH :**

**MAYLIN CINTHIA  
NIM. F1091211026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI  
DI KELAS XI IPS 1 SMA SANTUN UNTAN**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada**

**MAYLIN CINTHIA  
NIM. F1091211026**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Imran, M. Kes  
NIP. 196511081986031006**

**Pembimbing II**



**Adhalia Zatalini, M.Pd  
NIP. 199405202023212041**

**Disahkan ,  
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**



**Dr. Almad Yani T, M.Pd  
NIP. 19660401191021001**

**Lulus Ujian : 26 Maret 2025**

**ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI  
DI KELAS XI IPS 1 SMA SANTUN UNTAN**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

**MAYLIN CINTHIA  
NIM F1091211026**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



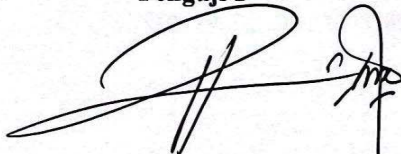
**Dr. Imran, M.Kes  
NIP. 196511081986031006**

**Pembimbing II**



**Adhalia Zatalini, M.Pd  
NIP. 199405202023212041**

**Penguji I**



**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 1993030420190310132**

**Penguji II**



**Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd  
NIP. 199903092024061002**

**Disahkan,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 1993030420190310132**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maylin Cinthia

Nim : F1091211026

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan



Maylin Cinthia  
NIM. F1091211026

## **MOTTO HIDUP**

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga tapi nyatakan dalam segala hal keinginan kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”  
(Filipi 4:6)

“Hidup haruslah selalu bersyukur”  
(Mamak)

“Segala sesuatu pasti ada caranya”  
(Bapak)

“Bukan keputusasaan dan beban tetapi ada pengharapan di dalam Tuhan”

“Carilah Tuhan selama ia berkenan ditemui  
berserulah kepadanya selama ia dekat”  
(Yesaya 55:6)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya panjatkan kepada Tuhan, dengan berkatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya kasihi, Bapak Fransiskus Anyan dan Ibu Fransiska Endang kedua oarang tua yang sangat berarti bagi hidup saya yang selalu mendukung setiap proses di dalam hidupku, selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang sangat besar dalam hidup ku, dan memberikan apa yang aku butuh selama ini. Halaman persembahan ini saya persembahkan untuk dua orang hebat yang selalu ada dalam hidupku sebagai ungkapan terimakasih dari saya, saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak ada artinya jika tanpa peran dari kedua orang tua yang sangat hebat ini,saya berharap juga bahwa ini merupakan suatu pencapaian dari saya sebagai anak satu-satunya untuk ibu dan bapak karena telah melalui proses perkuliahan dan sampai pada tahap menyelesaikan skripsi. Semoga kalian selalu selalu diberikan umur yang panjang, kesehatan yang baik dan selalu dalam perlindungan Tuhan.
2. Teruntuk keluarga besar saya, kakek nenek paman bibi abang kakak dan adik-adik saya dan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu Terimakasih untuk semuanya untuk doa,dukungan dan juga motivasi yang sudah diberikan kepada saya selama proses perkuliahan saya sampai pada menyelesaikan skripsi ini. Halaman ini saya persembahkan sebagai bentuk ucapan terimakasih saya kepada seluruh keluarga saya,saya berharap kalian semua selalu dalam lindung Tuhan.
3. Teruntuk Kakek saya kakek Tedai yang telah berpulang ke Rahmat Tuhan yang Maha Kuasa terimakasih untuk semua yang sudah kakek berikan selama saya menempuh pendidikan untuk doa, dukungan dan juga motivasi. Halaman persembahan ini saya persembahkan untuk kakek yang sangat



berarti dalam hidup saya semoga kakek bisa melihat perjuangan saya ini dan semoga kakek bisa tenang bersama dengan Tuhan di dalam kerajaan surga.

4. Teruntuk Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbingan pertama saya, terimakasih banyak sudah memberikan segala saran, motivasi, serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan berkat kemurahan dalam Tuhan.
5. Teruntuk Ibu Adhalia Zatalini M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya yang selama ini memberikan banyak pelajaran, terima kasih untuk nasehat dan dukungan yang berguna untuk keberlangsungan skripsi peneliti . Semoga ibu diberikan berkat dan penyertaan di dalam Tuhan.
6. Teman sosiologi saya Melsa Viona, Gabriella morisca, Septia Bellestari, Vinnie Lourencia dan Siti Maryana yang selalu memberikan dukungan dan membantu setiap proses penelitian dari awal hingga selesai skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman baik saya selama ini dan selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan terimakasih saya ucapkan.
7. Untuk sahabat SMA sampai saat ini yaitu Cicilia natalia desima yang selalu menemani saya kemana pun dan selalu mendengarkan cerita saya terimakasih saya ucapkan untuk semuanya.
8. Terimakasih untuk teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2021 sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya. Semoga hal baik selalu melimpahi kehidupan kita semua.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan. Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran sosiologi, karena memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi secara objektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Sosiologi dan lima siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan telah dilakukan mencakup penyusunan RPP yang berorientasi pada masalah dan penyiapan sumber belajar yang relevan. Pelaksanaan berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan yaitu orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, pembimbingan individu dan kelompok dan penyajian hasil karya, serta analisis dalam proses pemecahan masalah dan menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil pelaksanaan menunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah secara mandiri.

**Kata kunci:** Kemampuan berpikir kritis, mata pelajaran sosiologi, model pembelajaran berbasis masalah.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of problem-based learning models in improving students' critical thinking skills in sociology subjects in class XI IPS 1 SMA Santun Untan. Problem-based learning models are learning that emphasizes the active involvement of students in solving problems. Critical thinking skills are one of the skills that need to be developed in sociological learning, because they allow students to analyze information objectively. This study uses a qualitative descriptive research method with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were Sociology teachers and five students of class XI IPS 1 SMA Santun Untan. The results of the study showed that planning had been carried out including the preparation of problem-oriented lesson plans and the preparation of relevant learning resources. The implementation went according to the planned stages, namely orienting students to problems, organizing students to learn, individual and group guidance and presentation of work results, as well as in the problem-solving process and demonstrating the ability to identify problems, collect data, and draw conclusions. The results of the implementation showed an increase in students' abilities in analyzing problems, disseminating information, and showing an increase in the ability to communicate, collaborate, and solve problems independently.*

**Keywords:** *Critical thinking skills, Problem based learning model, Sociology subjects.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat diberkati dengan kesehatan dan kebahagiaan yang begitu besar karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, adapun judul penelitian ini adalah “**Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan**”. Penelitian ini bertujuan untuk tugas akhir peneliti yakni penyusunan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam peneliti an penelitian ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pertama dan selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus juga selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan motivasi, serta membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Penguji pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan dan juga motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan juga saran dalam

menyelesaikan skripsi ini.

5. Nursaid, SH selaku kepala sekolah SMA Santun Untan Pontianak yang telah memberikan izin penelitian.
6. Syeh Geopandu Abdurizal Arsyad, S.Pd selaku guru mata pelajaran sosiologi di SMA Santun Untan.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2021 dan rekan mahasiswa pendidikan sosiologi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan serta dukungannya baik secara moril maupun materil kepada peneliti , mendapatkan balasan yang lebih besar dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Pontianak, 21 Maret 2025

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Fokus Penelitian .....	11
2. Operasional Konsep .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Pelaksanaan Model Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
2. Perencanaan Pembelajaran .....	14
3. Pelaksanaan Pembelajaran .....	16

4. Hasil Pembelajaran .....	19
B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	21
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
2. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	21
3. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	22
4. Langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Masalah.....	23
5. Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	25
6. Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	26
C. Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis .....	26
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	27
3. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis.....	28
D. Mata Pelajaran Sosiologi .....	29
E. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Instrumen Penelitian .....	34
D. Sumber Penelitian.....	34
1. Sumber Data Primer .....	35
2. Sumber Data Sekunder.....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
2. Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Pengumpulan Data ( <i>Data Collection</i> ) .....	39
2. Reduksi data ( <i>Data Reduction</i> ).....	40
3. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	40
4. Penarikan Kesimpulan ( <i>Varifacation</i> ).....	41
G. Pengujian Keabsahan Data.....	41
1. Perpanjangan Pengamatan.....	42
2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.....	42

3. Triangulasi.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Penyajian Data.....	45
2. Data Umum .....	46
3. Data Khusus .....	49
B. Pembahasan Penelitian .....	83
1. Perencanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.....	83
2. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.....	85
3. Hasil pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b> Data Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan Setiap Kelas.....	5
<b>Tabel 1.2</b> Data Nilai KKM Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi.....	7
<b>Tabel 2.1</b> Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	23
<b>Tabel 2.2</b> Daftar Penelitian Relevan.....	30
<b>Tabel 4.1</b> Identitas Sekolah SMA Santun Untan .....	47
<b>Tabel 4.2</b> Data Informan SMA Santun Untan.....	48
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Pengetahuan .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 4.1</b> Foto SMA Santun Untan.....	46
<b>Gambar 4.2</b> Foto Visi dan Misi SMA Santun Untan.....	48
<b>Gambar 4.3</b> Guru Memberikan Lembar Kerja dan Membimbing Siswa Dalam Kerja Kelompok.....	51
<b>Gambar 4.4</b> Guru Menampilkan Tujuan Pembelajaran .....	53
<b>Gambar 4.5</b> Guru Mengarahkan Siswa Untuk Memilih Topik atau Masalah .....	54
<b>Gambar 4.6</b> Guru Merancang Pertanyaan atau Tugas Proyek .....	55
<b>Gambar 4.7</b> Guru Menyampaikan Rencana Kerja .....	56
<b>Gambar 4.8</b> Siswa Menyampaikan Analisis Masalah dan Isu Belajar.....	57
<b>Gambar 4.9</b> Siswa Menyampaikan hasil temuan .....	58
<b>Gambar 4.10</b> Penyajian Solusi dan Refleksi Oleh Siswa dan Guru .....	59
<b>Gambar 4.11</b> Menyampaikan Kesimpulan,Integrasi,dan Evaluasi.....	61
<b>Gambar 4.12</b> Hasil Keterampilan Siswa.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1</b> Kisi-Kisi Panduan Observasi.....	98
<b>Lampiran 2</b> Hasil Observasi.....	99
<b>Lampiran 3</b> Kisi-Kisi Panduan Wawancara.....	110
<b>Lampiran 4</b> Paduan Wawancara Guru Sosiologi .....	111
<b>Lampiran 5</b> Hasil Wawancara Guru Sosiologi .....	113
<b>Lampiran 6</b> Panduan Wawancara siswa .....	119
<b>Lampiran 7</b> Hasil Wawancara siswa 1.....	121
<b>Lampiran 8</b> Hasil Wawancara siswa 2.....	124
<b>Lampiran 9</b> Hasil Wawancara siswa 3.....	127
<b>Lampiran 10</b> Hasil Wawancara siswa 4.....	130
<b>Lampiran 11</b> Hasil Wawancara siswa 5.....	133
<b>Lampiran 12</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	136
<b>Lampiran 13</b> Validasi Data Informan.....	145
<b>Lampiran 14</b> Hasil Dokumentasi observasi.....	146
<b>Lampiran 15</b> Hasil Dokumentasi Wawancara .....	149
<b>Lampiran 16</b> Surat izin Pra-Riset .....	150
<b>Lampiran 17</b> Surat Balasan Pra-Riset .....	151
<b>Lampiran 18</b> Surat Riset .....	152
<b>Lampiran 19</b> Surat Tugas .....	153
<b>Lampiran 20</b> Surat Balasan Riset .....	154
<b>Lampiran 21</b> Surat Keputusan Pembimbing .....	155
<b>Lampiran 22</b> Surat Keputusan Artikel.....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara lain. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yakni: Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Noor, 2018).

Dalam dunia pendidikan saat ini, sistem yang diterapkan dituntut untuk mampu mengembangkan kerangka kerja yang mengarah pada pengembangan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam keberhasilan pendidikan di abad 21. Indikator keberhasilan tersebut yaitu kemampuan atau keterampilan siswa dalam berpikir kritis serta kemampuan dalam memecahkan suatu masalah (Martinez, 2022). Agar pendidikan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, pendidikan harus didesain sedemikian rupa model pembelajarannya secara tepat. Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih seorang pendidik. Namun, dari sekian banyak model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Seandainya pendidik kurang bijak dalam menentukan strategi belajar mengajar, akan menyebabkan proses pembelajaran dan kemampuan siswa akan tidak maksimal (Siahaan et al., 2022). Berbagai macam pilihan yang dapat digunakan

sebagai model pembelajaran di kelas oleh tenaga pendidik. Salah satu pilihan yang dianggap efektif adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*). Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan menjadi pelajar yang mandiri (Khasanah, 2024).

Sunanik (2014) menyatakan bahwa konstruktivisme memahami hakekat belajar sebagai kegiatan manusia membangun pengetahuan dimana peserta didik harus terlibat aktif dan guru berperan sebagai fasilitator. Hal ini berkaitan dengan salah satu model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL), dimana prinsip *Problem Based Learning* (PBL) sejalan dengan pandangan teori konstruktivisme. Sedangkan menurut Naufal (2021) implikasi konstruktivisme dalam pembelajaran yaitu dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan pengetahuan awal siswa yang dibawa dari luar sekolah dan mengajar merupakan suatu proses untuk mengubah gagasan atau ide siswa yang sudah dimilikinya yang mungkin salah. Dalam pembelajaran John Dewey, Maria Montessori, Jean Piaget, dan Lev Vigotsky merupakan tokoh-tokoh yang menggagas pendekatan konstruktivisme.

Teori konstruktivisme juga sejalan dengan model pembelajaran berbasis masalah menurut Agustiningrum (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dalam hal ini perlu menciptakan aktivitas dan merangsang berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran, dibandingkan hanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sederhana (konvensional), kegiatan

pembelajaran juga akan terfokus dan lebih jelas . Sedangkan menurut (Harnita, et al. 2022) model pembelajaran berbasis masalah dapat mengajarkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam memecahkan permasalahan. Dalam pembelajaran menggunakan model berbasis masalah proses belajar dilakukan dengan menyajikan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menurut (Susanti et al., 2019) Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menelaah yang didasarkan pada penalaran logis. Sedangkan menurut (Susilawati et al., 2020) Ditinjau dari pendekatan pembelajaran yang ada bahwa pendekatan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa adalah: (1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, (2) mengajukan masalah baik permasalahan akademik maupun masalah kontekstual terkait kehidupan nyata siswa yang mengarahkan siswa untuk menguasai materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran tersebut siswa atau peserta didik aktif belajar sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Sutrisna (2019) Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu subkompetensi mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada siswa kelas XI program IPS. Siswa akan belajar secara efektif jika mereka benar-benar tertarik pada pelajaran. Namun, sulit bagi guru untuk menemukan bekal ide yang menarik mengenai pembelajaran. Sedangkan menurut (Intan et al., 2023) Melihat kondisi nyata di sekolah dan memahami tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Sosiologi, perlu dilakukan upaya secara serius dan terus menerus agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pada pembelajaran di ruang kelas guru

merupakan aktor yang memberikan stimulus kepada peserta didik agar terdorongnya motivasi mereka supaya antusias mengikuti proses belajar, dan karenanya guru merupakan fasilitator sekaligus juga motivator sehingga guru kemudian diharapkan untuk dituntut memberikan arahan terutama dorong motivasi belajar yang kuat kepada siswa di dalam ruang kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adam Hidayat (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model PBL Pada Pembelajaran Sosiologi Di MA AL Mustaqim” yang menunjukkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui model PBL di MA AL Mustaqim. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Fajar Karenia Sawindu (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Aplikasi *Good Edu* pada mata pelajaran sosiologi Kelas X MIPA 4 Di SMA Negeri 2 Pontianak” yang menunjukkan pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah melalui penggunaan aplikasi *Good Edu* Di SMA Negeri 2 Pontianak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran melalui penggunaan masalah sebagai langkah dalam mengumpulkan pengetahuan, sehingga dapat merangsang pengetahuan siswa untuk berpikir kritis dan belajar secara individu maupun kelompok kecil sampai menemukan solusi dari masalah tersebut. Berpikir kritis sangat penting untuk kemajuan kemampuan berpikir



siswa, terkhususnya dalam pembelajaran sosiologi. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat dan fenomena sosial terhadap masalah-masalah kompleks, model PBL memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep sosiologis dalam menganalisis dan mencari solusi atas masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 April 2024 diperoleh data bahwa di SMA Santun Untan terdapat 6 kelas yang terdiri dari kelas XA,XB,XI IPA 1,XI IPS 1,XII IPA 1 dan XI IPS 1, dari 6 kelas tersebut yang menerapkan kurikulum merdeka hanya kelas X sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013 dan keberadaan peminatan IPA dan IPS mengindikasikan penerapan pada kurikulum 2013 di SMA Santun Untan.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan Setiap Kelas**

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total siswa
1	X A	15	9	24
2	X B	13	10	23
3	XI IPA 1	19	8	27
4	XI IPS 1	14	12	26
5	XII IPA 1	6	6	12
6	XI IPS 1	21	11	32

*Sumber : Waka kurikulum SMA Santun Untan 2024*

Berdasarkan hasil pra-riset wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran sosiologi yaitu bapak SGAA pada tanggal 2 April 2024 pada pukul 09.00 WIB diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah belum banyak dilaksanakan sehingga dari kelas tersebut belum memberikan

pengaruh secara optimal terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada di kelas XI IPS 1. Siswa kurang terlibat saat belajar di kelas dimana kemampuan berpikir kritis siswa belum terlihat karena siswa masih ada yang berpatokan pada jawaban di buku, tetapi untuk menjelaskan secara pemikiran sendiri belum terlihat pada pelajaran sosiologi. Untuk berpikir kritis siswa belum di asah lebih dalam untuk bertanya ataupun menjelaskan. Pembelajaran di SMA Santun Untan juga belum terbiasa menggunakan model Pembelajaran berbasis masalah karena model pembelajaran berbasis masalah jarang digunakan namun pernah sesekali digunakan saat pembelajaran sosiologi. Metode diskusi dan ceramah lebih sering digunakan dalam penyampaian materi. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan latihan soal dari buku dan LKS. Siswa masih kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Karena umumnya guru masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah karena jarang digunakan dan lebih sering menggunakan model pembelajaran yang diwarnai konvensional. Fakta lain dari kelas XI IPS 1 menunjukkan bahwa pembelajaran nilai belum termanifestasikan secara utuh, sehingga siswa belum menampilkan sikap yang mencerminkan adanya pemahaman nilai yang baik, hal ini terlihat dari tanggung jawab pribadi dan kedisiplinan siswa yang pada umumnya masih rendah. Berdasarkan observasi dan hasil pra-riset tersebut peneliti melihat bahwa harus ada penerapan yang menunjukkan keaktifan siswa dalam proses belajar dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikirnya.

Hal tersebut memberikan dampak pada hasil nilai siswa yang banyak

tidak tuntas pada mata pelajaran sosiologi sehingga nilai siswa dibawah KKM seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2 Data Nilai KKM Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi 2024**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Rendah/Tinggi</b>
1	AM	50	Rendah
2	AP	60	Rendah
3	D	70	Rendah
4	DA	45	Rendah
5	FAM	57	Rendah
6	FZ	67	Rendah
7	ID	60	Rendah
8	KA	80	Tinggi
9	KL	61	Rendah
10	LS	68	Rendah
11	MF	78	Tinggi
12	MT	80	Tinggi
13	MR	40	Rendah
14	MN	70	Rendah
15	M	40	Rendah
16	MTR	80	Tinggi
17	MS	78	Tinggi
18	NK	70	Rendah
19	NM	65	Rendah
20	NSR	39	Rendah
21	RP	37	Rendah
22	S	32	Rendah
23	SS	35	Rendah
24	SA	57	Rendah
25	WR	52	Rendah
26	YON	76	Tinggi

*Sumber : Guru mata pelajaran sosiologi SMA Santun Untan 2024*

Berdasarkan data di atas menunjukan masih banyak nilai siswa dibawah KKM hasil tersebut terjadi dikarenakan siswa belum menampilkan sikap yang mencerminkan adanya pemahaman pengetahuan dan belum termotivasi serta berpikir secara aktif dalam pembelajaran maka peneliti berharap dengan menganalisis pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA santun untan, siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam belajar melalui model pembelajaran berbasis masalah dan dapat memberikan konteks yang lebih nyata serta relevan bagi siswa sehingga materi pelajaran sosiologi menjadi lebih berarti. Siswa juga diharapkan dapat lebih terlatih dalam berpikir kritis melalui proses pemecahan masalah yang kompleks belajar bekerja dalam kelompok mampu meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain dan dapat terlibat langsung dalam situasi nyata pada mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan?”. Untuk lebih fokus pada hal-hal yang diteliti, maka peneliti memfokuskan pada sub-sub masalah berikut.

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan?

2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA santun untan?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA santun untan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini jika dilihat dari dua aspek yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis masalah dapat

diterapkan dalam berbagai konteks dan kurikulum, termasuk mata kuliah strategi pembelajaran, yang mengedepankan pendekatan interdisipliner dan inovatif, bermanfaat juga bagi ilmu pengetahuan dan terutama untuk mengetahui dan memperluas wawasan mengenai pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah.

### **b. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai masukan dan informasi tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran sosiologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik.

### **c. Bagi Sekolah**

Pada penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi tim pendidikan agar mampu berinovasi dan menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran yang jelas mengenai bahasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian

agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengartikan penelitian ini, dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep.

### **1. Fokus Penelitian**

Adapun penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan. Dalam penelitian ini, yang ingin dilihat adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.
- b. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.
- c. Hasil pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan.

### **2. Operasional Konsep**

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

#### **a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa diberikan masalah nyata atau simulasi masalah yang menantang sebagai titik awal.



Dalam sintask PBL ada 5 yang diawali dengan orientasi masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman siswa, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi.

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan model pembelajaran berbasis masalah yaitu siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah tersebut, mencari informasi, menganalisis data, dan merumuskan solusi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses eksplorasi dan pemecahan masalah, bukan sebagai pemberi informasi utama. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran mandiri.

#### **b. Kemampuan Berpikir Kritis**

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menilai informasi secara logis dan objektif. Ini melibatkan pemikiran yang jernih dan rasional, di mana seseorang mempertimbangkan berbagai perspektif, serta menilai validitas argumen dan bukti yang ada.

Dalam penelitian ini diharapkan dengan kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia, siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan mana yang tidak relevan mana pendapat yang benar dan tidak benar dan dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan

mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan. Dengan kemampuan berpikir kritis siswa mampu memecah masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan melihat hubungan antar bagian, menilai kredibilitas informasi dan keakuratan argument dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

**c. Mata Pelajaran Sosiologi**

Mata pelajaran sosiologi adalah bidang studi yang memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan sosial dan hubungan antar manusia dalam masyarakat. Sosiologi memfokuskan pada bagaimana struktur sosial, budaya, dan institusi mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Pelajaran sosiologi melibatkan eksplorasi terhadap pola-pola interaksi sosial, dinamika kekuasaan, ketidaksetaraan sosial, serta berbagai fenomena sosial lainnya. Sosiologi juga mengajarkan cara berpikir kritis tentang bagaimana masyarakat berfungsi dan berubah, dengan menggunakan berbagai teori dan metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data.